

ANALISIS MAJAS DAN CITRAAN PADA LIRIK LAGU DALAM ALBUM CAMELLIA 2 KARYA EBIET G. ADE DAN HUBUNGAN SEBAGAI BAHAN MENULIS PUISI DI SMA

Ernia Dwi Dahliani¹

email: erniadwidahliani@gmail.com,

Agus Darmuki²

email: agus_darmuki@yahoo.co.id

, dan Joko Setiyono³

email: jokosetiyono40@gmail.com.

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Bahasa dan Seni IKIP PGRI Bojonegoro

Abstract

This study aims to determine the composition and image in the song lyrics of the album Camellia 2 by Ebiyet G. Ade and their relationship as poetry writing material in high school. This research is a descriptive qualitative research. Data collection technique used is the method of reading semiotic models, namely reading heuristics and hermeneutic. The results showed that there were several works and images in the song lyrics of the album Camellia 2 by Ebiyet G. Ade. The conclusion of this study is that there are 5 types of anaphoric data, hyperbole 4 data, personifikasi 3 data, 2 data assurance, 2 data metaphor, simile 2 data, tautologi 1 data, anticlimax 1 data, epiphora 1 data, synekdot prototo 1 data, alegory 1 data, sarcams 1 data, repetition 1 data. The images on the Camellia 2 album have 6 images, they are 6 visual images, hearing 4 data, motion 4 data, feeling 3 data, touch 2 data, intellectual 1 data. From the otherside the song lyrics of the album Camellia 2 have art and contain ideas that are rich in meaning. The result of the figure analysis and song lyric imagery in the Camellia 2 album can be implemented into learning Indonesia language and literature in high school, namely learning to write poetry.

Keyword: from and image, song lyrics, writing poetry.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui majas dan citraan dalam lirik lagu album Camellia 2 karya Ebiyet G. Ade dan hubungannya sebagai bahan menulis puisi di SMA. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini berupa studi pustaka, simak, catat. Teknik analisis data yang dipakai adalah metode pembacaan model semiotik, yakni pembacaan heuristik dan hermeneutika. Hasil penelitian menunjukkan terdapat beberapa majas dan citraan dalam lirik lagu album Camellia 2 karya Ebiyet G. Ade. Simpulan dari penelitian ini adalah jenis majas anafora terdapat 5 data, hiperbola 4 data, personifikasi 3 data, asinansi 2 data, metafora 2 data, simile 2 data, tautologi 1 data, antiklimaks 1 data, epifora 1 data, sinekdot pro toto 1 data, alegori 1 data, sarkasme 1 data, repetisi 1 data. Citraan pada album Camellia 2 memiliki 6 citraan yaitu citraan pengelihatan 6 data, pendengaran 4 data, gerak 4 data, rasa 3 data, perabaan 2 data, intelektual 1 data. Dari sisi lain lirik lagu album Camellia 2 ini memiliki seni dan mengandung gagasan yang kaya makna. Hasil analisis majas dan citraan lirik lagu dalam album Camellia 2 ini dapat diimplimentasikan ke dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia di SMA yaitu pembelajaran menulis puisi.

Kata kunci: majas dan citraan, lirik lagu, menulis puisi

PENDAHULUAN

Sastra adalah karya tulis dari hasil pemikiran manusia yang diungkapkan dengan bahasa sebagai alat penyalur kreatifitas. Karya sastra adalah suatu hasil cipta manusia yang berdasarkan kenyataan dan diberi imajinasi lewat media lisan maupun tulisan (Darmuki 2014: 973). Sastra merupakan karya tulisan maupun lisan yang memiliki arti dan keindahan dengan menggunakan bahasa sebagai media untuk mengekspresikan pemikiran, pengalaman, pendapat, hingga ke perasaan. Sastra bisa juga dikatakan sebagai dunia dalam kata karena dunia yang diciptakan, dibangun, diabstraksikan sekaligus yang ditafsirkan semuanya melalui kata-kata dan juga bahasa. Sastra sering disebut dengan seni bahasa. Karya sastra juga memiliki tujuan estetik. Di dalam sebuah karya sastra unsur cerita yang menarik sangat ditonjolkan. Selain itu, karya sastra juga harus memiliki bangunan struktur yang koheren dan bernilai estetis. (NA Hidayati 2013 : 1).

Menurut Laila (2016) Karya sastra adalah ciptaan manusia yang memiliki ciri yang khas, karena penyair berhak ingin menjadi apa saja dalam karyanya. Karya sastra merupakan cerminan dari suatu budaya masyarakat, menceritakan interaksi antara manusia ataupun lingkungannya, bisa berupa karya imajinatif gambaran kehidupan yang diinginkan oleh si pengarangnya. Dengan daya imajinatifnya, berbagai realitas kehidupan yang dihadapi sastrawan itu diseleksi, direnungkan, dikaji, diolah, kemudian diungkapkan dalam bentuk karya sastra. Lahirnya karya sastra disebabkan adanya keinginan si pengarang untuk mengungkapkan eksistensinya yang berisi ide, gagasan, dan pesan tertentu melalui imajinasi dan realitas sosial budaya pengarang serta penggunaan bahasa sebagai media penyampaiannya. Karya sastra sering menceritakan sebuah kisah, dalam sudut pandang orang ketiga maupun orang pertama.

Ada dua bentuk karya sastra yaitu fiksi dan nonfiksi. Jenis karya fiksi ada prosa, puisi dan drama. Sedangkan karya nonfiksi ada biografi, autobiografi, esai,

dan kritik sastra. Ada pula karya sastra yang dihasilkan manusia melalui kreativitasnya dapat terbagi menjadi beberapa jenis, diantaranya drama, novel, puisi, lagu dan lain-lain. Salah satu hasil karya sastra yang paling sering di buat atau di hasilkan oleh kebanyakan pengarang adalah puisi, yang puisi sendiri merupakan salah satu hasil karya sastra berupa tulisan. Puisi bisa dikatakan sebagai perwujudan imajinasi manusia, yang menjadi sumber segala kreativitas. Selain itu, puisi juga berupa curahan isi hati seseorang yang membawa orang lain masuk ke dalam keadaan hatinya. Puisi diciptakan untuk memberikan gambaran yang jelas, untuk menimbulkan suasana yang khusus, membuat lebih hidup gambaran dalam pikiran dan penginderaan, dan juga untuk menarik perhatian. Seorang dapat menciptakan imaji yang segar dan hidup serta berada dalam puncak keindahan.

Nurgiyantoro (2007: 2), mengatakan bahwa sebuah karya sastra yang baik, tidak hanya di pandang sebagai rangkaian kata, tetapi juga ditentukan oleh makna yang terkandung di dalamnya dan memberikan pesan positif bagi pembaca, yang mampu meninggalkan suatu pesan dan kesan bagipembacanya. Begitu juga dengan lagu yang di dalamnya terdapat lirik atau kata-kata yang memiliki arti, maksud dan tujuan tertentu yang ingin disampaikan penyair kepada pendengar.

Puisi dan lirik lagu keduanya hampir sama yaitu tersusun dari beberapa bait yang mengekspresikan perasaan, ide, dan gagasan yang digunakan oleh pengarang untuk menyampaikan pesan kepada pembacanya. Di dalamnya juga biasa disisipkan majas yang membuatnya semakin indah. Lagu berisi rangkaian kata-kata yang disusun secara baik dengan gaya bahasa menarik dan dibawakan dengan suara indah penyanyi. Lagu menyampaikan pesannya dengan lirik. Lirik lagu biasanya dikemas dengan ringan dan mudah diingat. Setiap lagu yang telah diciptakan memiliki cerita tersendiri. Sebab itu banyak orang menggunakan media lagu untuk mengungkapkan gagasan atau perasaan. Sebuah karya puisi atau lagu dikatakan menarik tidak hanya terletak pada indahnya

lirik dan syair melainkan juga bagaimana si pengarang dalam memilih serta penggunaan majas dan citraan yang tepat pada puisi ataupun lirik lagu begitu sangat di perhatikan agar pesan dan gagasan bisa tersampaikan kepada pembaca.

Dari pemaparan diatas peneliti mengambil penelitian tentang majas dan citraan yang terkandung dalam lirik lagu, peneliti menggunakan album *Camellia 2* karya dari Ebiet G Ade dalam penelitiannya. Dipilihnya lirik lagu disini karena lirik lagu kongruen dengan karya sastra yang berbentuk puisi. Majas yaitu pemakaian ragam bahasa untuk memperoleh efek yang membuat karya sastra semakin hidup. Citraan kata adalah penggambaran angan-angan dalam sastra, termasuk puisi. Penyair tidak hanya pencipta musik, tetapi juga pencitraan gambar dalam kata-kata untuk mendeskripsikan sesuatu sehingga pembaca dapat melihat, merasakan dan mendengarkan (Nurgiantoro, 2007:304). Citraan berupa gambaran pengalaman panca indera yang diungkapkan lewat kata-kata.

Terlahir dengan nama Abid Ghoffar bin Aboe Dja'far yang lebih dikenal dengan Ebiet G. Ade lahir di Banjarnegara, Jawa Tengah pada tanggal 21 April 1954 merupakan salah satu musisi dan sastrawan handal Indonesia, yang mana hampir keseluruhan lagu-lagunya banyak menerjemahkan realitas kehidupan mulai dari sosial, politik, keluarga, alam, romansa hingga kaum yang tertindas.

Lirik lagu karya Ebiet G. Ade terkhusus pada album *Camellia 2* ini memiliki warna dan variasi lirik yang menarik. Salah satu lagu yang paling terkenal pada album ini bertemakan religi, kemanusiaan dan sosial yang berjudul *Berita Kepada Kawan*. Tidak hanya itu masih ada beberapa lagu lainnya pada album tersebut yang tidak kalah indah makna serta penggunaan majas dan citraannya.

Diambilnya album *Camellia 2* karya Ebiet G. Ade pada penelitian ini karena kumpulan lagu-lagu didalamnya tidak hanya memaparkan 1 hal kejadian yang

terjadi di sekitar melainkan berbagai hal dan kisah tersendiri. Selain itu pada setiap lagu pada album *Camellia 2* ini lirik-liriknya mampu menghadirkan warna tersendiri pada setiap masing-masing lagunya. Liriknya begitu puitis dan ekspresif menjadikannya lebih menarik bagi penikmat karya sastra untuk mengetahui lebih mendalam makna yang disampaikan oleh pengarang yang bisa dilihat dengan adanya majas dan citraan yang digunakan pengarang pada setiap lirik lagunya. Dimana majas dan citraan lagu pada album tersebut bervariasi dan berbeda dengan yang lain, sehingga menarik untuk diteliti.

Dengan begitu dalam penelitian ini peneliti mengambil judul yaitu “**Analisis Majas dan Citraan pada lirik lagu dalam album Camellia 2 karya Ebiet G. Ade dan hubungan sebagai bahan menulis puisi di SMA**” karena karya yang dihasilkan Ebiet G. Ade terbukti sangat baik untuk dijadikan objek penelitian dibuktikan banyaknya karya-karya dari Ebiet G. Ade yang lebih menceritakan kejadian lingkungan sekitar mulai dari sosial, keluarga dan sebagainya yang terletak pada liriknya. Penelitian ini juga dikaitkan dengan pembelajaran sastra di SMA dalam penelitian ini yaitu pada puisi guna menunjang keterampilan menulis, membaca, menyimak, pemahaman, dan penghayatan sebuah karya sastra. Penelitian ini belum ada yang mengkaji khususnya hubungan sebagai bahan ajar menulis puisi pada SMA.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Menurut Moeleong (2007: 7) penelitian kualitatif deskriptif berarti pengumpulan data berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka yang disampaikan dalam bentuk verbal.

Kehadiran peneliti merupakan instrumen penelitian, dimana yang menjadi instrumen alat penelitian adalah peneliti itu sendiri.

Subjek dalam penelitian ini adalah lirik lagu album *Camellia 2* karya Ebiet G. Ade.

Sumber data merupakan subjek didapatnya sebuah data. Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data tertulis yang berupa teks lirik lagu album *Camellia 2* karya Ebiet G. Ade dan sumber lisan yaitu berupa MP3 lagu Ebiet G. Ade dalam album *Camellia 2*.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berupa studi pustaka, yaitu kegiatan menelaah lirik yang berkaitan dengan penelitian ini. Adapun langkah-langkah pengumpulan data dalam penelitian ini adalah membaca berulang kali lirik lagu album *Camellia 2* karya Ebiet G. Ade dilanjut menandai dan menafsirkan lirik tersebut.

Teknik analisis data yang dipakai adalah metode pembacaan model semiotik, yakni pembacaan heuristik dan hermeneutika. Pembacaan heuristik merupakan pembacaan menurut konvensi atau setruktur bahasa (pembacaan stilistika tingkat pertama) yang menghasilkan pemahaman makna secara harafiah untuk menemukan makna tersurat. Adapun pembacaan hermeneutik adalah pembacaan ulang dengan memberikan interpretasi berdasarkan konvensi sastra (pembacaan stilistika tingkat ke dua).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Majas yang terdapat pada lirik lagu album *Camellia 2* karya Ebiet . Ade Dalam lirik berjudul “Berita pada kawan” terdapat 2 majas yaitu majas hiperbola dan anafora. Pemanfaatan majas pada lirik lagu *Berita pada kawan* diidentifikasi pada lirik sebagai berikut. Lirik berjudul “*Camellia 2*” terdapat 4 majas yaitu majas personifikasi, asonansi, hiperbola, dan anafora. Lirik berjudul “*Cita-cita kecil si anak desa*” terdapat 2 majas yaitu majas tautologi dan majas antiklimaks.

Dalam lirik berjudul “*Nyanyian ombak*” terdapat 4 majas yaitu majas metafora, anafora, simile, dan personifikasi.

Dari lirik berjudul “*Cinta di kereta biru malam*” terdapat 3 majas yaitu majas anafora, asonansi, dan epifora.

Dari lirik berjudul “*Mimpi di parangtritis*” terdapat 2 majas yaitu majas personifikasi dan anafora.

Dari lirik berjudul “*Hidup III*” terdapat satu majas yaitu majas simile.

Dari lirik berjudul “*Kontradiksi didalam*” terdapat 3 majas yaitu majas sinekdok pars pro toto, alerogi, dan sarkasme.

Dari lirik berjudul “*Frustasi*” terdapat 2 majas yaitu majas metafora dan hiperbola.

Dari lirik berjudul “*sajak pendek bagi I.R*” terdapat 2 majas yaitu majas hiperbola dan repetisi. Citraan yang terdapat pada lirik lagu album *Camellia 2* karya Ebiet G. Ade Pada judul lagu *Berita pada kawan* terdapat 4 citraan di dalamnya yaitu ada citraan rasa, penglihatan, intelektual, pendengaran.

Pada judul lagu *Camellia 2* terdapat satu citraan yaitu citraan gerak.

Pada judul lagu *cita-cita kecil si anak desan* terdapat 2 citraan yang ada pada lagu tersebut yaitu citraan pendengaran dan penglihatan.

Pada judul lagu *nyanyian ombak* terdapat satu citraan yaitu citraan pendengaran.

Pada judul lagu *cinta di kereta biru malam* terdapat 2 citraan yaitu citraan penglihatan dan rasa.

Pada judul lagu *mimpi di parangtritis* terdapat 2 yaitu citraan perabaan, penglihatan.

Pada judul lagu *hidup III* terdapat 2 citraan yaitu citraan gerak dan penglihatan.

Pada judul lagu *kontradiksi* terdapat 2 citraan yaitu citraan rasa dan penglihatan.

Pada judul lagu *Frustasi* terdapat 2 citraan yaitu citraan gerak dan penglihatan.

Pada judul lagu *sajak pendek bagi I.R* terdapat 3 citraan yaitu citraan perabaan, pendengaran, dan gerak. Hubungan majas dan citraan pada pembelajaran puisi di SMA

Dalam dunia pendidikan, hasil dari penelitian ini dapat digunakan untuk

mengembangkan pembelajaran sekaligus sebagai bahan ajar pembelajaran. Pada penelitian ini dapat digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia sastra yaitu puisi di sekolah menengah atas (SMA). Di

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan data, peneliti memperoleh kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian mengenai Analisis majas dan citraan pada lirik lagu dalam album *Camellia 2* karya Ebiet G. Ade dan hubungan sebagai bahan menulis puisi di SMA sebagai berikut.

Lirik lagu dalam album *Camellia 2* karya Ebiet G. Ade ini memiliki bahasa figuratif yang sangat unik dan khas mampu memancarkan makna lebih dari satu dengan mengasosiasikan sesuatu dengan yang lainnya, digunakan untuk menciptakan pembayangan bagi para penikmat karyanya. Melalui bahasa figuratif ini lirik lagu pada album *Camellia 2* menjadi ekspresi gagasan lebih hidup dan ekspresif. Pemanfaatan bahasa figuratif pada bagian permajasan yang dominan adalah jenis majas anafora yaitu 5 data, kemudian hiperbola 4 data, personifikasi 3 data, di susul asinansi, metafora, simile masing-masing 2 data, kemudian ada, tautologi, antiklimaks, epifora, sinekdote pro toto, alegori, sarkasme, repetisi yang masing-masing terdapat 1 data. Pada citraan lagu pada album *Camellia 2* memiliki 6 citraan yaitu citraan penglihatan terdapat 6 data, pendengaran dan gerak masing-masing 4 data, rasa 3 data, perabaan 2 data serta intelektual 1 data. Dari sisi lain lirik lagu album *Camellia 2* ini memiliki seni dan mengandung gagasan yang kaya makna.

dalam lirik lagu album *Camellia 2* karya Ebiet G. Ade terdapat beragam bahasa kias atau bahasa figuratif berupa majas dan juga citraan.

Hasil analisis majas dan citraan lirik lagu dalam album *Camellia 2* ini dapat diimplimentasikan ke dalam pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di SMA yaitu pembelajaran menulis puisi.

DAFTAR RUJUKAN

- D Darmuki, A. (2014). Analisis Gaya Bahasa, Psikologi dan Nilai-Nilai Pendidikan Dalam Novel Surat Kecil untuk Tuhan Karya Agnes Davonar. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 6(2), 973-983.
- Hidayati, N. A. (2013). *Analisis Psikologi Sastra dan Nilai-nilai Pendidikan dalam Novel Hafalan Shalat Delisa Karya Tere Liye*, Surakarta: UNS (Sebelas Maret University)).
- Laila, Aruna. (2016). Citraan dalam kumpulan puisi mangutak di negeri prosaliris karya rusli marzuki saria. *Jurnal Gramatika Jurnal Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2(1), (12-24)
- Nurgiyantoro, Burham. 2007. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta. Gajah Mada University Press.
- Moleong, Lexy. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja